

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada saat ini memiliki peranan yang sangat penting karena pendidikan memiliki upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia dan mengembangkan suatu bangsa. Pendidikan pun merupakan tumpuan yang utama dalam menghadapi dunia modern saat ini, pendidikan pada saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, segala hal telah digunakan dalam proses belajar mengajar dengan harapan agar guru dalam proses pembelajaran akan lebih berkesan, bagi peserta didik akan bermakna dan lebih memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Dewasa saat ini teknologi informasi dan komunikasi telah digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan agar mutu pendidikan lebih maju seiring dengan kemajuan teknologi.

Model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa di sekolah oleh sebab itu model pembelajaran yang akan digunakan oleh guru di sekolah harus tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa karena akan berpengaruh terhadap prestasi siswa, dan perlu adanya inovasi-inovasi pembelajaran yang memungkinkan untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam proses pembelajaran.

Belajar merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh semua orang untuk mengetahui ilmu pengetahuan agar terhindar dari kebodohan. Belajar dapat dilakukan dengan cara formal atau informal, belajar dengan cara formal yaitu dilakukan di sekolah sedangkan dengan cara informal yaitu dilakukan di luar sekolah, keduanya saling berkaitan dan saling mengisi satu sama lain.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan antara siswa dan guru, dalam proses pembelajaran harus terdapat timbal balik antara guru dan murid sehingga proses pembelajaran berjalan lancar serta kondisi di dalam kelas menjadi kondusif. Dengan proses pembelajaran berjalan lancar serta kondisi di dalam

kelas kondusif maka pembelajaran akan efektif sehingga materi yang diberikan oleh guru akan mudah dipahami oleh siswa.

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas (Arends dalam Trianto, 2010:51).

Pembelajaran puisi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa dapat menyampaikan ide, gagasan, perasaan, dan pikiran dalam bentuk sastra yang disebut puisi. Nurgiyantoro (2005:321) mengatakan bahwa puisi terbentuk oleh dua aspek yang saling berkaitan, yaitu sesuatu yang ingin diekspresikan dan sarana pengekspresian, yakni unsur isi dan bentuk. Unsur isi mencakup aspek gagasan, ide, emosi, atau sering disebut dengan tema, makna, sedangkan unsur bentuk, misalnya berupa berbagai aspek kebahasaan dan tipografinya. Sedangkan menurut Herman J. Waluyo (1995:25) puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang mengungkapkan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengonsentrasian struktur fisik dan struktur batin. Keindahan puisi disebabkan oleh adanya diksi, majas, rima, dan irama yang terkandung di dalam karya sastra. Bahasa yang digunakan dalam karya sastra puisi yaitu penggunaan bahasa yang ringkas namun kaya makna kata-kata yang digunakan adalah kata-kata konotatif yang kaya mengandung banyak penafsiran sehingga banyak kata-kata yang peserta didik mengerti dan menambah ke tidak berminatannya peserta didik.

Kurikulum 2013 (K13) Tingkat MA Miftahul Huda Al-mas'udiyah Sukabumi pembelajaran menganalisis unsur ekstrinsik puisi terdapat pada kelas X semester ganjil yakni kompetensi dasar (KD) ke-3.17 yakni menganalisis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun puisi. Materi yang diajarkan kepada siswa dalam menganalisis puisi dengan memperhatikan suasana puisi

dan makna puisi. Puisi yang akan dianalisis adalah puisi yang berjudul “Sajak Anak Muda” Karya W.S Rendra.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MA Miftahul Huda Al-mas’udiyah Sukabumi bahwa pembelajaran tentang menganalisis unsur ekstrinsik peserta didik masih sulit untuk dapat menganalisis unsur ekstrinsik puisi karena ada beberapa faktor yang membuat peserta didik kesulitan dalam pembelajaran menganalisis puisi salah satunya yaitu peserta didik menganggap bahwa menganalisis unsur ekstrinsik puisi itu masih sangat sulit karena terikat oleh beberapa struktur dan unsur puisi, maka dalam pembelajaran menganalisis unsur ekstrinsik puisi di perlukan model pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut, peneliti akan membahas tentang pembelajaran menganalisis unsur ekstrinsik puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share*. Penelitian ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan dalam menganalisis unsur ekstrinsik puisi siswa kelas X MA Miftahul Huda Al-Mas’udiyah Tahun Pelajaran 2018/2019.

Sebelum penulis melakukan penelitian, terdapat sebuah penelitian yang dilakukan oleh Ita Fara Dina (2018) dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair and Share Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Ita Fara Dina dalam penelitiannya dengan menggunakan model *think pair and share* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar. Hasil dari penelitiannya yaitu hasil belajar bahasa indonesia siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar yang tinggi di kelas eksperimen lebih rendah dari kelas kontrol.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ita Fara Dina, maka penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya yaitu menggunakan kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar terhadap siswa dengan menggunakan model pembelajaran *think pair and share*. Hal yang berbeda dari penelitian ini yaitu kemampuan menganalisis unsur ekstrinsik puisi dengan menggunakan model pembelajaran *think pair and share*. Dalam upaya

meningkatkan pembelajaran siswa dalam menganalisis unsur ekstrinsik puisi maka peneliti memberikan *treatment* berupa pemberian materi pembelajaran lalu diberikan beberapa tema puisi untuk dianalisis unsur ekstrinsik nya kemudian siswa menganalisis puisi tersebut berdasarkan tema puisi yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair and Share* Terhadap Kemampuan menganalisis Unsur ekstrinsik Puisi Siswa Kelas X MA Miftahul Huda Al-Mas’udiyah Sukabumi Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditentukan rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menganalisis unsur ekstrinsik puisi siswa kelas X MA Miftahul Huda Al-Mas’udiyah Sukabumi sebelum menggunakan model pembelajaran *think pair and share* tahun pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana kemampuan menganalisis unsur ekstrinsik puisi siswa kelas X MA Miftahul Huda Al-Mas’udiyah Sukabumi setelah menggunakan model pembelajaran *think pair and share* tahun pelajaran 2018/2019?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran *think pair and share* terhadap kemampuan menganalisis unsur ekstrinsik puisi siswa kelas X MA Miftahul Huda Al-Mas’udiyah Sukabumi tahun pelajaran 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat ditentukan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menganalisis unsur ekstrinsik puisi siswa kelas X MA Miftahul Huda Al-Mas’udiyah Sukabumi sebelum menggunakan model pembelajaran *think pair and share* tahun pelajaran 2018/2019.

2. Untuk mengetahui kemampuan menganalisis unsur ekstrinsik puisi siswa kelas X MA Miftahul Huda Al-Mas'udiyah Sukabumi setelah menggunakan model pembelajaran *think pair and share* tahun pelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *think pair and share* terhadap kemampuan menganalisis unsur ekstrinsik puisi siswa kelas X MA Miftahul Huda Al-Mas'udiyah Sukabumi tahun pelajaran 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

Secara umum dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan mampu memberikan nilai manfaat bagi peserta didik dan diharapkan mampu memberikan peningkatan kualitas pendidikan dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat yang diberikan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada peserta didik yang lebih baik. Secara khusus penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat dan memiliki nilai guna bagi semua pihak.

1. Bagi Guru
Untuk bahan referensi pembelajaran guru kedepannya.
2. Bagi Siswa
Untuk merangsang siswa agar lebih bersemangat dalam belajar secara aktif saat proses pembelajaran berlangsung
3. Bagi sekolah
Untuk peningkatn prestasi pendidikan pada aktivitas belajar pada sekolah tersebut.
4. Bagi peneliti
Untuk menambah wawasan tentang model pembelajaran *think pair and share* agar dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.